

**PARTISIPASI WARGA BELAJAR PAKET C DALAM
PEMBELAJARAN PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT MELATI DI DESA PARIT
INDRALAYA UTARA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh Weliya

Gustriani

06151181621012

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

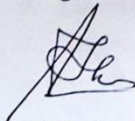
**Partisipasi Warga Belajar Paket C Dalam Pembelajaran Pada
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melati di Desa Parit
Indralaya Utara Ogan Ilir**

SKRIPSI

Oleh
Weliya Gustriani
NIM: 06151181621012
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.196006111987032001

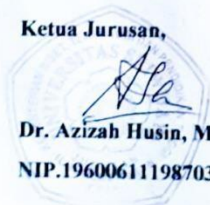
Pembimbing 2,



Drs. Imron A. Hakim, M. Si
NIP. 195503281982031002

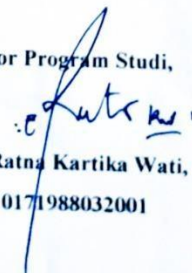
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP.196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd. Ph.D.
NIP. 195910171988032001

**Partisipasi Warga Belajar Paket C Dalam Pembelajaran Pada
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melati di Desa Parit
Indralaya Utara Ogan Ilir**

SKRIPSI

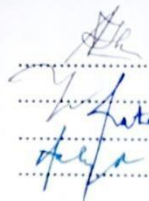
Oleh
Weliya Gustriani
NIM: 06151181621012
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Juli 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua Dr. Azizah Husin, M.Pd
2. Sekertaris Drs. Imron A. Hakim, M. Si
3. Anggota Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
4. Anggota Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Azizah Husin, Drs. Imron A. Hakim, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, and Dr. Didi Tahyuddin.

Indralaya, Juli 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Weliya Gustriani

NIM : 06151181621012

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul

“Partisipasi Warga Belajar Paket C Dalam Pembelajaran Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Melati di Desa Parit Indralaya Utara Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Juli 2020



Weliya Gustriani

NIM: 06151181621012

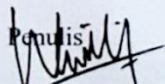
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Partisipasi Warga Belajar Paket C Dalam Pembelajaran Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melati di Desa Parit Indralaya Utara Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd dan bapak Imron A Hakim, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Evy Ratna Kartikawaty M. Pd. Ph.D Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Evy Ratna Kartikawaty M.Pd. Ph.D, Dr. Didi Tahyudin, M.Pd, Mega Nurriazalia, M.Pd, Yanti Karmila Nengsih, M.Pd dan Shomedran, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikam skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih juga kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan materi serta moril selama penulis mengikuti pendidikan serta kakak dan ayukku dan teman-teman Pendidikan Luar Sekolah 2016 yang telah membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

Weliya Gustriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pendidikan Kesetaraan	8
2.2 Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan.....	9
2.2.1 Perencanaan Pembelajaran	10
2.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran	11
2.3 Partisipasi Warga Belajar	18
2.3.1 Pengertian Partisipasi Warga Belajar	18
2.3.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Warga Belajar.....	18
2.4 Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30

3.3 Subjek Penelitian	31
3.4 Sumber Data	31
3.4.1 Data Primer	32
3.4.2 Data Sekunder.....	32
3.5 Fokus Penelitian	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.8 Instrumen Penelitian.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Deskripsi Lembaga PKBM Melati	36
4.1.2 Partisipasi Warga Belajar Dalam Pembelajaran.....	43
4.2 Pembahasan	70
4.2.1 Pembelajaran Tatap Muka.....	52
4.2.2 Pembelajaran Tutorial	73
4.2.3 Pembelajaran Mandiri	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	77
5.2 Saran.....	78

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	38
Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan PKBM Melati.....	40
Tabel 4.2 Tutor PKBM Melati	40
Tabel 4.3 Narasumber PKBM Melati	41
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kehadiran Belajar Warga Belajar.....	46
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Warga Belajar	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pembelajaran Tatap Muka (Tutorial)	83
Gambar 1.2 Warga Belajar Mengerjakan Soal	83
Gambar 1.3 Warga Belajar Memperhatikan Tutor	84
Gambar 1.4 Gedung PKBM Melati	84
Gambar 1.5 Absen Kelas X.....	85
Gambar 1.6 Absen Kelas XI	85
Gambar 1.7 Absen Kelas XII.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Untuk Pengelola PKBM	81
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Untuk Tutor PKBM	83
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Untuk Warga Belajar	86
Lampiran 4	Pedoman Observasi	88
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi	89
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 7	Surat Balasan Izin Penelitian.....	91
Lampiran 8	Proses Pembelajaran	92
Lampiran 9	Absen Warga Belajar.....	94

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi Warga Belajar Paket C Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada PKBM Melati Di Desa Parit Indralaya Utara yang dikaji dari unsur-unsur partisipasi warga belajar dalam kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data primer diperoleh dari tutor, warga belajar dan pengelola PKBM Melati dengan wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan penelitian dan dokumentasi yang ada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melati. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi warga belajar paket C dalam kegiatan pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kehadiran warga belajar setiap pertemuan dan aktivitas belajar.

Kata Kunci : Partisipasi, Pembelajaran Paket C

ABSTRACT

This research aims to determine the participation of citizen Learning package C in learning activities at PKBM Melati in the village of North Parit Indralaya examined by elements of participation of citizens studying in the learning activities. This type of research is qualitative using a descriptive approach. Respondents in this study numbered 10 people. Primary data collection techniques are obtained from tutors, citizens studying and managing PKBM Melati with interviews and observations. Secondary Data is derived from books, journals, articles related to research and documentation in the Jasmine Community Learning activities Centre. Results show that citizen participation in learning package C in the learning activities is still lacking. This is evidenced by the time the residents learn each meeting and learning activities.

Keywords: Participation, Learning C package

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Ikhsan 2003:2). Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan juga menjadi salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara, sehingga semua negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas yang mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat langsung, tanpa adanya dukungan masyarakat pendidikan tidak akan berhasil secara optimal sesuai apa yang diharapkan. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa peran serta yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan diatur pasal 54 ayat 1, peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan mutu pelayanan pendidikan.

Selanjutnya tertera pada pasal 2 menyebutkan bahwa masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan. Ditegaskan lagi pada pasal 8 dan 9 masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan yang merupakan hak dan kewajiban bagi masyarakat di dalam proses pendidikan. Ini membuktikan bahwa

masyarakat juga berperan penting demi terwujudnya pendidikan yang maju dan masyarakatlah yang menjadi pelaku utama dalam pengembangan pendidikan.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 mengatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya. Pada pasal 26 ayat (2) disebutkan bahwa “Pendidikan nonformal berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional”. Sebagaimana telah dikemukakan pada UU Sisdiknas Bab VI pasal 26 ayat (4) Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan satuan lembaga pendidikan nonformal, dimana PKBM sebagai tempat pembelajaran dan sumber informasi yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan potensi setempat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Suryono memberikan definisi PKBM memiliki potensi untuk menyelenggarakan seluruh layanan program pendidikan luar sekolah yang mencakup kegiatan-kegiatan nonformal dan informal. PKBM tumbuh berkembang dari oleh dan untuk masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam program PKBM sangat diperlukan karena ukuran dari kemajuan suatu pusat kegiatan belajar masyarakat adalah partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pendirian penyelenggaraan maupun pengembangan PKBM.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memiliki posisi yang strategis dalam penyelenggaraan program pendidikan non formal. Hal ini ditunjukkan pada Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menetapkan PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan non formal. Salah satu program dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang berperan penting dalam masalah pendidikan adalah program pendidikan kesetaraan. Rendahnya

kualitas sumber daya manusia Indonesia salah satunya diakibatkan oleh tingginya angka putus sekolah. Tingginya biaya pendidikan di Indonesia menyebabkan anak-anak putus sekolah, bahkan sebagian dari mereka yang tidak beruntung tersebut harus ikut bekerja untuk mencari nafkah. Setidaknya ada 1,6 juta pekerja anak di Tanah Air. Hal ini berbanding lurus dengan tingkat putus sekolah yang juga cukup besar di berbagai daerah di Indonesia. Di level SD pada tahun ajaran 2017/2018 tercatat 32 ribu anak yang putus sekolah. Di level SMP, jumlah siswa yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya mencapai 51 ribu anak. Sedangkan untuk SMA dan SMK tercatat masing-masing 31 ribu dan 73 ribu anak.

Oleh karena itu program kesetaraan merupakan program yang sangat berperan dalam menjawab permasalahan kualitas sumber daya manusia. Program kesetaraan meliputi program Kelompok Belajar paket A setara SD/MI, Kelompok Belajar Paket B setara SMP/MTS dan kelompok Belajar Paket C SMA/MA. Kejar Paket C merupakan salah satu pendidikan kesetaraan pendidikan berjenjang setara SMA. Program ini dikembangkan mengingat banyaknya warga masyarakat lulusan Paket B dan SMP yang tidak melanjutkan, serta putus sekolah SMA/ Madrasah Aliyah dan usia produktif yang ingin mengembangkan diri dalam kecakapan hidup sehingga perlu diadakan pola pelayanan yang dapat memberikan kepada mereka untuk siap memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Terdapat banyak PKBM yang tersebar dikecamatan di kabupaten Ogan Ilir. Dari sekian banyaknya PKBM yang ada di kabupaten Ogan Ilir terdapat beberapa PKBM yang terhambat untuk berkembang karena masih rendahnya partisipasi terhadap kegiatan program PKBM. PKBM Melati adalah salah satu PKBM yang ada di kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir tepatnya di Jl. Andalas 1 Desa Parit. PKBM Melati adalah PKBM yang menunjukkan keberhasilan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya masyarakat di desa Parit. Hal ini bisa dilihat dari jumlah masyarakat yang putus sekolah di Desa Parit terus menurun semenjak berdirinya PKBM yaitu pada tahun 2010.

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara mengobservasi dan mewawancarai Ibu Erti Nopiati, A.Ma.Pust yang merupakan pengelola dari PKBM Melati itu sendiri pada tanggal 1 September 2019 hasil dari studi pendahuluan tersebut bahwa PKBM Melati berdiri pada tahun 2010. PKBM Melati ini sudah mengalami banyak perkembangan dari sejak awal berdirinya PKBM, terutama dari program kesetaraan. Program pendidikan kesetaraan di PKBM Melati pertama berdirinya hanya ada paket B saja karena dilingkungan sekitar PKBM didirikan yaitu didesa parit dan sekitarnya masih banyak masyarakat yang putus sekolah usia SMP dan tidak bisa melanjutkan pendidikan formal SMP karena berbagai faktor salah satunya adalah faktor ekonomi. Seiring berjalannya waktu PKBM Melati juga membuat program paket A dan paket C dan hingga sekarang program kesetaraan di PKBM Melati ada tiga yaitu paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara dengan SMA. Pada saat ini jumlah warga belajar program kesetaraan di PKBM Melati ada 88 warga belajar. Warga belajar pada program pendidikan kesetaraan ini yang paling banyak adalah paket C yaitu kelas X ada 7, kelas XI 12 dan kelas XII ada 46 warga belajar, jadi total keseluruhan warga belajar paket C di PKBM Melati ada 65 warga belajar, sedangkan untuk paket B nya ada 17 warga belajar dan untuk paket A tidak ada warga belajarnya. Warga belajar pada paket C rata-rata adalah orang dewasa. Untuk biaya warga belajar wajib membayar sebesar sepuluh ribu rupiah setiap ada pertemuan yaitu dua kali dalam sebulan. Dan untuk uang pendaftaran warga belajar wajib membayar seratus ribu rupiah.

Kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan dilakukan dua minggu sekali atau dua kali dalam sebulan. Program-program di PKBM Melati tidak hanya program pendidikan kesetaraan tetapi terdapat program pemberdayaan masyarakat lainnya yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan keterampilan, taman pendidikan Al-Quran (TPQ), sanggar tari dan taman bacaan masyarakat (TBM). Partisipasi warga belajar program kesetaraan di PKBM Melati masih kurang, yaitu ditunjukkan pada sedikitnya warga belajar mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan dua

kali dalam sebulan. Warga belajar datang pada saat ujian, dari jumlah warga belajar yang terdaftar dalam ujian hanya sedikit yang datang pada saat ujian.

Dari hasil studi pendahuluan diatas peneliti menemukan permasalahan yaitu bahwa pembelajaran yang ada di PKBM Melati belum sesuai dengan apa yang ada di dalam peraturan kemendikbud tahun 2012 bahwa pembelajaran tatap muka wajib dilaksanakan minimal dua kali dalam seminggu sedangkan di PKBM Melati pembelajaran tatap muka hanya dilakukan dua kali dalam sebulan. Padahal seharusnya sudah dijelaskan di peraturan kemendikbud tahun 2012 bahwa penyelenggaraan pembelajaran berkewajiban melaksanakan pembelajaran minimal dua hari per minggu. Selain permasalahan diatas bahwa masih banyak warga belajarnya yang mengikuti program kesetaraan paket C hanya karena semata-mata ingin mendapatkan ijazahnya saja. Jadi di dalam kegiatan pembelajarannya masih banyak warga belajar yang tidak berpartisipasi. Padahal mereka juga mempunyai kewajiban untuk terlibat didalam kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan peraturan kemendikbud tahun 2012 bahwa warga belajar memiliki beban belajar program Paket C dinyatakan dalam satuan kredit kompetensi (SKK) yang menunjukkan kompetensi yang harus dicapai oleh warga belajar dalam mengikuti program pembelajaran salah satunya yaitu setiap warga belajar wajib mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk tatap muka, tutorial, maupun mandiri sesuai dengan jumlah SKK yang tercantum dalam Standar Isi Program dalam Program Paket C yaitu pembelajaran dalam bentuk tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.

Selain itu juga ditemukan permasalahan bahwa permasalahan yang terjadi adalah kurang kondusifnya lingkungan pembelajaran hal ini ditunjukkan bahwa setiap adanya kegiatan pembelajaran seluruh warga belajar paket B dan C itu digabung. Ruang belajar di PKBM Melati hanya ada satu, jadi satu ruangan itu harus dibagi menjadi beberapa kelas. Padahal suasana belajar yang kondusif menjadi salah satu faktor untuk terjadinya proses pembelajaran yang aktif yaitu warga belajar yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Karena didalam proses kegiatan

pembelajaran pada paket C partisipasi warga belajar sangat dibutuhkan, apabila tidak ada partisipasi dari warga belajar maka kegiatan pembelajaran tidak akan mencapai tujuan. Partisipasi yang harus dilakukan adalah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Jerrold (Yeni Herawati, 2008:2) mengemukakan bahwa partisipasi tersebut dapat diwujudkan dengan salah satunya yaitu keaktifan warga belajar dalam pembelajaran. Keaktifan warga belajar dalam mengikuti pelajaran dapat ditunjukkan dengan memahami penjelasan tutor, bertanya kepada tutor dan mampu menjawab pertanyaan dari tutor. Tutor dapat meningkatkan partisipasi warga belajar dengan melakukan berbagai kegiatan. Kebanyakan warga belajar tidak akan melakukan partisipasi aktif dengan inisiatif sendiri tanpa adanya dorongan dari tutor melalui berbagai metode. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Partisipasi Warga Belajar Paket C Dalam Pembelajaran Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melati di Desa Parit Indralaya Utara Ogan Ilir”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi warga belajar paket C dalam pembelajaran pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Melati di Desa Parit Indralaya Utara Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi warga belajar paket C dalam pembelajaran pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Melati di Desa Parit Indralaya Utara Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai partisipasi masyarakat pada program kesetaraan paket C di PKBM
- b. Dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan luar sekolah
- c. Dapat digunakan bagi penelitian sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi program studi PLS dapat memberikan masukan ataupun referensi untuk memahami secara komprehensif tentang program kesetaraan paket C di PKBM yang merupakan bidang garapan/ruang lingkup PLS
- b. Bagi masyarakat dapat membantu sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan program kesetaraan paket C
- c. Bagi lembaga terkait yaitu PKBM Melati dapat mengetahui bagaimana partisipasi warga belajar paket C

DAFTAR RUJUKAN

- Asmah, Situ.(2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Orang Dewasa*. Malang: Elang emas
- Arikunto, Suharsimi.(2002).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Depdiknas, (2008). *Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A,B, dan C*. Jakarta : Depdikbud
- Depdiknas, (2013). *Standar Pendidikan Nonformal*. Jakarta : Depdikbud.
- Dimiyati & Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gigih Yanuar Wijaya. (2013). *Hubungan Antara Partisipasi Warga Belajar Paket C Dengan Hasil Belajar Geografi di PKBM Sumnber Ilmu Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. Jurnal [internet]. [Diunduh Pada 26 September 2019].
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembealajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hendrowanto Nibel. (2007). *Keikutsertaan Warga Belajar Pada Program Kejar Paket C (Studi Kasus di PKBM Kejar Mendawai dan PKBM Tilung Raya di Kota Palangka Raya)*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- <https://visiuniversal.blogspot.com/2017/09/cara-belajar-sistem-tutorial-Skesetaraan.html> (Diakses pada tanggal 25 september 2019)
- Ikhsan, Fuad. (2003). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemendikbud, (2012). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemdiknas. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C*. Jakarta:Kemdiknas
- Lestari. Catur. (2013). *Partisipasi masyarakat dalam program pendidikan Kesetaraan di pkbm wiyatasari dusun tapen Desa argosari kecamatan sedayu*

Kabupaten bantul Yogyakarta. Jurnal [internet]. [Diunduh Pada 4 September 2019]

- Majid, Abdul. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda
- Moedzakir, Djauhi. (2010). *Metode Pembelajaran Program-Program Pendidikan Luar Sekolah*. Malang: UM Press
- Moleong, Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah
- Sudjana. (2010). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah
- Sugiyoni. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Thobroni, M. (2016). *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Praktik)* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Uno, Hamzah B. (2012). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yulaelawati, Ella. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Pakar Raya
- Isa Isnaini Wahyuningrum. (2015). *Partisipasi belajar peserta didik program paket C (Studi Kasus di PKBM Kabupaten Bantul)*. Jurnal [internet]. [Diunduh Pada 4 September 2019]
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
- UU Sisdiknas Bab VI pasal 26 ayat (4) tentang Satuan Pendidikan Nonformal